

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT MANDIRI



**PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI TANGAN ALAMI PADA
MASYARAKAT DI DESA OMBULO LIMBOTO BARAT**

OLEH :

apt. Wiwit Zuriati Uno, M.Si / NIDN. 0004069314

**JURUSAN FARMASI
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2024**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN MANDIRI 2024**

1. Judul Kegiatan : Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Tangan Alami pada Masyarakat di Desa Ombulo Limboto Barat
2. Lokasi : Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Wiwit Zuriati Uno, S.Farm., M.Si
 - b. NIP : 199306042024212064
 - c. Jabatan/Golongan : Dosen Asisten Ahli
 - d. Program Studi/Jurusan : D3 Farmasi / Farmasi
 - e. Bidang Keahlian : Biologi Farmasi
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085340023523 / wiwitzuriati@yahoo.co.id
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : -
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : -
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 2 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Ombulo
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa Ombulo
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 25
 - e. Bidang Kerja/Usaha : -
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : Biaya Sendiri
8. Total Biaya : Rp. 3.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Olahraga Dan Kesehatan



(Dr. Hartono Hadjarati, S.Pd, M.Pd)
NIP. 197406262003121002

Gorontalo, 11 Desember 2024
Ketua



(Wiwit Zuriati Uno, S.Farm., M.Si)
NIP. 199306042024212064



Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG



(Ningrayati Aneli S. Korni, M.Kom., Ph.D)
NIP. 197201021990022001

RINGKASAN

Pelatihan pembuatan sabun cuci tangan alami di Desa Ombulo Limboto Barat bertujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam menciptakan produk yang ramah lingkungan dan berguna. Kegiatan ini melibatkan peserta dari berbagai kalangan, termasuk ibu rumah tangga dan pemuda setempat.

Pelatihan diawali dengan penjelasan mengenai manfaat sabun cuci tangan alami, termasuk bahan-bahan yang digunakan, proses pembuatan, serta nilai ekonomis dari produk tersebut. Peserta diajarkan langkah demi langkah pembuatan sabun, mulai dari pengumpulan bahan, pencampuran, hingga pengemasan.

Dengan pelatihan ini, diharapkan masyarakat tidak hanya dapat memproduksi sabun sendiri, tetapi juga berpotensi untuk memasarkan produk tersebut, meningkatkan ekonomi lokal dan kesadaran akan pentingnya kebersihan tangan untuk kesehatan. Pelatihan ini juga mendorong kreativitas dan inovasi dalam memanfaatkan bahan-bahan alami yang ada di sekitar.

Secara keseluruhan, kegiatan ini mendapat respon positif dari peserta dan diharapkan dapat diadakan secara berkala untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan masyarakat.

Kata Kunci : *Sabun Cuci Tangan, Alami, Desa ombulo*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

RINGKASAN

PRAKATA

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

A. Persiapan dan Pembekalan

B. Uraian Program

C. Uraian Aksi Program

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB 6. KESIMPILAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Dosen Pelaksana

Lampiran 2. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Anggaran Biaya Program	8
Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Program	9

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sosialisasi Program Kepada Masyarakat desa Ombulo	17
Gambar 2. Sosialisasi Oleh TIM Pengabdian Masyarakat	17
Gambar 3. Gambar Praktek dan Diskusi Pembuatan Sabun Cuci Tangan	18
Gambar 4. Gambar Pembuatan Sabun Cuci Tangan	18

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pentingnya menjaga kebersihan tangan menjadi semakin jelas, terutama di tengah ancaman pandemi yang melanda dunia dalam beberapa tahun terakhir. Mencuci tangan dengan sabun merupakan salah satu langkah pencegahan yang paling efektif untuk mengurangi penyebaran penyakit menular. Namun, tidak semua masyarakat memiliki akses yang memadai terhadap produk kebersihan yang aman dan berkualitas. Di Desa Ombulo Limboto Barat, mayoritas penduduk masih bergantung pada produk sabun komersial yang terkadang mengandung bahan kimia berbahaya. Di sisi lain, potensi penggunaan bahan-bahan alami yang ada di sekitar mereka belum dimanfaatkan secara optimal. Padahal, banyak bahan alami yang dapat digunakan untuk membuat sabun yang efektif, ramah lingkungan, dan lebih aman bagi kesehatan. Dengan latar belakang tersebut, pelatihan pembuatan sabun cuci tangan alami ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat. Melalui pelatihan ini, diharapkan masyarakat tidak hanya mampu membuat sabun cuci tangan sendiri, tetapi juga memahami pentingnya kebersihan serta penggunaan bahan-bahan alami. Kegiatan ini merupakan langkah awal untuk mendorong masyarakat dalam menciptakan pola hidup yang lebih sehat dan berkelanjutan. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan ekonomi masyarakat, yang dapat menjadi alternatif pendapatan dengan memanfaatkan bahan-bahan lokal. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan masyarakat Desa Ombulo Limboto Barat dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan mereka melalui praktik kebersihan yang baik.

B. Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya mencuci tangan.
2. Mengajarkan cara pembuatan sabun cuci tangan alami.
3. Mendorong masyarakat untuk memanfaatkan bahan-bahan alami di sekitar mereka.
4. Meningkatkan kesadaran akan kesehatan dan kebersihan.

C. Gambaran Umum Sasaran

Desa Ombulo Limboto Barat terletak di Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Desa ini memiliki karakteristik yang unik, baik dari segi geografis, sosial, maupun budaya.

Desa Ombulo Limboto Barat dikelilingi oleh pemandangan alam yang indah, dengan lahan pertanian yang subur dan sumber daya alam melimpah. Dataran di desa ini didominasi oleh tanah yang subur, cocok untuk berbagai jenis pertanian, terutama tanaman padi, sayuran, dan buah-buahan. Sungai-sungai kecil mengalir di sekitar desa, menyediakan sumber air yang penting bagi pertanian dan kebutuhan sehari-hari. Penduduk Desa Ombulo Limboto Barat terdiri dari berbagai usia, dengan mayoritas berprofesi sebagai petani, nelayan, dan pedagang. Struktur masyarakatnya umumnya bersifat gotong-royong, di mana setiap individu saling membantu dalam kegiatan sosial dan ekonomi. Mayoritas penduduk merupakan masyarakat lokal yang menjunjung tinggi tradisi dan budaya setempat.

Ekonomi desa ini sebagian besar bergantung pada sektor pertanian dan perikanan. Banyak keluarga mengandalkan hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu, beberapa penduduk juga terlibat dalam usaha kecil, seperti perdagangan hasil pertanian dan kerajinan tangan. Meskipun terdapat potensi ekonomi yang besar, akses terhadap pelatihan dan teknologi masih terbatas. Masyarakat di Desa Ombulo Limboto Barat kaya akan budaya dan tradisi. Berbagai kegiatan adat dan perayaan sering diadakan, memperkuat tali persaudaraan antarwarga. Dalam hal pendidikan, terdapat beberapa fasilitas pendidikan, namun masih ada tantangan dalam hal akses dan kualitas pendidikan yang perlu ditingkatkan. Masyarakat desa ini menyadari pentingnya kesehatan, meskipun akses terhadap layanan kesehatan masih perlu diperbaiki. Program-program kesehatan dan pelatihan mengenai kebersihan dan sanitasi diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan, termasuk di dalamnya praktik mencuci tangan yang benar.

Desa Ombulo Limboto Barat adalah desa yang memiliki potensi besar dalam berbagai aspek, mulai dari sumber daya alam hingga kekayaan budaya. Namun, untuk mengoptimalkan potensi tersebut, diperlukan peningkatan

pengetahuan, keterampilan, dan akses terhadap teknologi dan layanan kesehatan. Pelatihan pembuatan sabun cuci tangan alami merupakan salah satu langkah untuk meningkatkan kesadaran dan kesehatan masyarakat desa ini.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

A. Target Program

Target yang ingin dicapai pada program pengabdian masyarakat adalah meningkatkan pengembangan usaha meliputi:

1. 80% peserta mampu menjelaskan pentingnya mencuci tangan dan manfaat menggunakan sabun alami.
2. 90% peserta dapat melakukan praktik pembuatan sabun cuci tangan alami secara mandiri setelah pelatihan.
3. Peserta diharapkan dapat memproduksi sabun cuci tangan di rumah untuk digunakan sendiri dan/atau dijual.

B. Luaran Kegiatan

1. Laporan pengabdian pada masyarakat
2. Leflet Kegiatan
3. Submit artikel pada jurnal pengabdian pada masyarakat terindex sinta

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Persiapan dan Pembekalan

Pada tahap ini pelaksana mencari mitra yang akan dijadikan tempat pelaksanaan program pengabdian dengan mengidentifikasi masalah berdasarkan skala prioritas yang sangat berpengaruh signifikan pada masyarakat.

Pembekalan dilakukan pada mahasiswa yang mengikuti pengabdian dengan dosen pendamping agar tercapainya target dari program pengabdian ini.

B. Uraian Program Pengabdian

Adapun metode pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi dan Pendampingan
Sosialisasi ini dilakukan dengan melibatkan masyarakat Desa Ombulo sebagai peserta, program bertujuan agar masyarakat mengetahui cara membuat sabun cuci tangan alami.
2. Penguatan Komunitas
Pembentukan kelompok belajar atau komunitas penggerak yang fokus pada PKK, karang taruna, dan kader kesehatan
3. Rencana Tindak Lanjut
Merancang kegiatan berkelanjutan seperti pelatihan lanjutan atau diskusi bulanan tentang kesehatan dan kebersihan.
4. Evaluasi Efektivitas
Melakukan survei pasca-pelatihan untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta.
5. Umpan Balik
Mengumpulkan masukan dari peserta untuk meningkatkan kualitas program di masa depan.

C. Uraian Aksi Program

a. Identifikasi masalah

Di tahap awal, tim melakukan survey terhadap kondisi lingkungan, wawancara dengan tokoh masyarakat, kemudian melakukan FDG dengan

pemerintah terkait guna merumuskan permasalahan terkait topik yang ada di Desa Ombulo.

b. Hasil identifikasi

Hasil identifikasi yang kami temukan yaitu kurangnya animo masyarakat dalam memanfaatkan tanaman obat tradisional yang dapat dimanfaatkan sebagai sabun cuci tangan alami.

c. Khalayak sasaran

Untuk keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat, maka khalayak sasaran yang mampu untuk dijadikan sebagai mitra adalah masyarakat di Desa Ombulo. Cara yang dilakukan untuk penentuan / penetapan khalayak sasaran adalah dengan berdiskusi dan mewawancarai kepala Desa, dimana kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga yang mewakili masyarakat sebagai kader dalam kegiatan ini.

d. Rencana program

Rencana program yang akan kami laksanakan pertama-tama diawali dengan kegiatan sosialisasi atau Memberikan pemahaman tentang manfaat sabun cuci tangan, bahan-bahan alami yang digunakan, dan teknik pembuatan. Kegiatan selanjutnya yaitu Peserta akan diajak untuk secara langsung mempraktikkan pembuatan sabun cuci tangan. Hingga pada tahap akhir yaitu Diskusi atau Menyediakan sesi tanya jawab dan diskusi tentang pengalaman dan tantangan dalam pembuatan sabun.

Untuk memastikan keberlanjutan program pelatihan pembuatan sabun cuci tangan alami di Desa Ombulo Limboto Barat, beberapa kegiatan berkelanjutan dapat dilaksanakan sebagai berikut yaitu Membentuk kelompok usaha yang terdiri dari peserta pelatihan untuk memproduksi dan memasarkan sabun cuci tangan alami secara kolektif dengan tujuan Meningkatkan daya saing dan membantu anggota kelompok dalam mengelola usaha mereka.

Melakukan sesi pelatihan lanjutan dengan mengadakan pelatihan tambahan tentang pembuatan varian produk sabun lainnya, seperti sabun mandi, sabun herbal, atau produk perawatan kulit alami agar memperluas keterampilan dan pengetahuan peserta dalam industri produk alami.

Membantu kelompok usaha dalam merancang strategi pemasaran, termasuk pengembangan merek, kemasan, dan promosi produk dengan tujuan untuk meningkatkan visibilitas produk dan daya tarik bagi konsumen dan yang terakhir pembuatan website atau media sosial untuk membantu kelompok usaha untuk membuat website atau akun media sosial untuk memasarkan produk secara online. Adapun tujuannya yaitu untuk memperluas jangkauan pasar dan mempermudah konsumen dalam melakukan pembelian.

e. Monitoring dan Evaluasi

Melakukan monitoring rutin terhadap perkembangan kelompok usaha dan evaluasi efektivitas program melalui tantangan dan keberhasilan untuk perbaikan program di masa mendatang. Dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan berkelanjutan ini, diharapkan program pelatihan tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek tetapi juga membangun kemandirian ekonomi masyarakat Desa Ombulo Limboto Barat serta meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan.

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN

A. Anggaran Biaya

Tabel 1. Anggaran Biaya Program

No	Uraian Kegiatan	Satuan	Vol	Jumlah
1.	Pembuatan Proposal	Rangkap	2	300.000
2.	Biaya Bahan Baku			
	- Minyak nabati 500 ml	btl	10	500.000
	- Natrium Hidroksida 200 g	pkt	5	500.000
	- Air	liter	5	50.000
	- Minyak esensial 100 ml	btl	5	300.000
	- Pewarna Alami	pkt	5	100.000
	Subtotal Bahan Baku			1.750.000
3.	Biaya Alat dan Perlengkapan			
	- Wadah pencampur	Unit	5	150.000
	- cetakan sabun	Unit	5	200.000
	- pengaduk	Unit	5	50.000
	- sarung tangan dan masker	set	5	100.000
	Subtotal Alat dan Perlengkapan			500.000
4.	Biaya Konsumsi Pelatihan	Paket	35	500.000
5.	Biaya Spanduk dan Poster	Paket	1	250.000
TOTAL				3.000.000

B. Jadwal Pelaksanaan

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Program

Uraian Kegiatan	Minggu Ke-1	Minggu Ke-2	Minggu Ke-3	Minggu Ke-4	Penanggungjawab
Survey lokasi					apt. Wiwit Zuriati Uno, M.Si dan tim mahasiswa Farmasi
Hasil identifikasi					apt. Wiwit Zuriati Uno, M.Si dan tim mahasiswa Farmasi
Khalayak sasaran					apt. Wiwit Zuriati Uno, M.Si
Rencana program					apt. Wiwit Zuriati Uno, M.Si
Pelaksanaan Program					apt. Wiwit Zuriati Uno, M.Si
Evaluasi					apt. Wiwit Zuriati Uno, M.Si
Laporan Akhir					apt. Wiwit Zuriati Uno, M.Si

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelatihan

Setelah pelaksanaan pelatihan pembuatan sabun cuci tangan alami di Desa Ombulo Limboto Barat, berikut adalah hasil yang diperoleh:

1. Peserta:

Total peserta yang mengikuti pelatihan berjumlah 30 orang, terdiri dari 25 ibu rumah tangga dan 5 remaja.

2. Peningkatan Pengetahuan:

Berdasarkan kuesioner yang dibagikan sebelum dan sesudah pelatihan, terdapat peningkatan pemahaman mengenai kebersihan tangan dan manfaat sabun alami sebesar 80%.

- 90% peserta melaporkan merasa lebih percaya diri dalam menggunakan bahan-bahan alami untuk pembuatan sabun.

3. Keterampilan Praktis:

Semua peserta berhasil mempraktikkan pembuatan sabun dengan baik. Beberapa peserta bahkan berinovasi dengan menambahkan bahan alami seperti daun mint dan lemon untuk aroma dan manfaat tambahan.

- Setiap peserta dapat memproduksi minimal 3 buah sabun cuci tangan alami selama sesi praktik.

4. Umpan Balik Peserta:

- 95% peserta menyatakan puas dengan pelatihan dan ingin melanjutkan dengan pelatihan lanjutan terkait produk alami lainnya.
- Beberapa peserta mengusulkan agar kegiatan serupa diadakan secara berkala untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan.

B. Pembahasan

1. Relevansi Pelatihan

Pelatihan ini sangat relevan dalam konteks kesehatan masyarakat, terutama di tengah meningkatnya kesadaran akan pentingnya kebersihan tangan dalam mencegah penyakit. Dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan

pembuatan sabun alami, masyarakat dapat lebih mandiri dan berkontribusi pada kesehatan mereka sendiri serta lingkungan.

2. Penerapan Bahan Alami

Penggunaan bahan alami dalam pembuatan sabun menawarkan banyak manfaat, baik untuk kesehatan individu maupun lingkungan. Sabun cuci tangan yang dihasilkan tidak mengandung bahan kimia berbahaya, sehingga lebih aman digunakan, terutama bagi anak-anak dan individu dengan kulit sensitif. Pelatihan ini juga membantu masyarakat memahami nilai dari bahan-bahan alami yang tersedia di sekitar mereka.

3. Potensi Usaha

Dengan keterampilan yang diperoleh, peserta memiliki potensi untuk mengembangkan usaha mikro di bidang pembuatan sabun. Melalui kelompok usaha yang terbentuk, mereka dapat saling mendukung dalam pemasaran produk, berbagi pengalaman, dan meningkatkan keterampilan. Ini tidak hanya memberikan pendapatan tambahan, tetapi juga memperkuat ekonomi lokal.

4. Tantangan dan Solusi

Tantangan yang dihadapi selama pelatihan termasuk:

- **Kurangnya Akses ke Bahan Baku:** Beberapa peserta mengalami kesulitan dalam mendapatkan bahan-bahan yang diperlukan. Solusi yang diusulkan adalah membangun kemitraan dengan pemasok lokal untuk memastikan ketersediaan bahan.
- **Perluasan Pengetahuan:** Meskipun pelatihan berhasil, masih ada kebutuhan untuk pengetahuan lebih lanjut tentang aspek pemasaran dan pengembangan produk. Pelatihan lanjutan di masa mendatang dapat difokuskan pada aspek-aspek ini.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pelatihan pembuatan sabun cuci tangan alami di Desa Ombulo Limboto Barat berhasil mencapai tujuannya dengan melibatkan 30 peserta, yang terdiri dari ibu rumah tangga dan remaja. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman tentang pentingnya kebersihan tangan dan manfaat sabun alami sebesar 80%. Semua peserta berhasil memproduksi sabun cuci tangan yang berkualitas, dengan sebagian besar merasa puas dan percaya diri dalam menggunakan bahan-bahan alami. Program ini tidak hanya meningkatkan kesadaran kesehatan, tetapi juga membuka peluang usaha bagi masyarakat. Dengan adanya kelompok usaha yang terbentuk, peserta memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan mendukung perekonomian lokal.

B. Saran

1. Pelatihan Lanjutan: Disarankan untuk mengadakan sesi pelatihan lanjutan yang mencakup topik lebih mendalam, seperti pemasaran produk, pengembangan varian produk, dan manajemen usaha. Hal ini dapat membantu peserta lebih siap dalam memasarkan produk sabun mereka.
2. Kemitraan dengan Pemasok: Membangun kemitraan dengan penyedia bahan baku lokal untuk memastikan ketersediaan bahan yang diperlukan dalam pembuatan sabun. Ini juga dapat mendukung ekonomi lokal dan mengurangi biaya produksi.
3. Program Edukasi Berkelanjutan: Mengadakan program edukasi berkelanjutan tentang kesehatan dan kebersihan di desa, termasuk promosi penggunaan produk alami dan pentingnya sanitasi. Ini dapat membantu menjaga kesadaran masyarakat tentang kesehatan.
4. Monitoring dan Evaluasi: Melakukan monitoring secara berkala terhadap kelompok usaha yang telah dibentuk untuk memastikan keberlanjutan usaha dan memberikan dukungan jika diperlukan.
5. Penyuluhan Kesehatan: Menyertakan penyuluhan kesehatan secara umum dalam program-program berikutnya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang berbagai aspek kesehatan dan pencegahan penyakit

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 1983, Tanaman Obat Keluarga (TOGA), Direktorat Pengawasan Obat Tradisional, Dirjen POM, DepKes RI, Jakarta, 2 – 4.
- Anonim, 1985, Cara Pembuatan Simplisia, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1-2.
- Anonim, 1986, Sediaan Galenik, Departemen Kesehatan RI, Jakarta, 5–17. Ansel, H.C, 1989, Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi, Edisi IV, Penerbit Universitas Indonesia, 607 – 608.
- Backer C.A, D.Sc. and Van Bakhuizen den Brink, R.C. Jr, PHD, 1965, Flora of Java (Spermatophytes only) Vol.1.N.V.P.Noordhoff-Groningen, The Netherlands.
- Bougis, P., 1979, Marine Plankton Ecology, American Elsevier Publishing Company, New York cit:
- Isnansetyo, A dan Kurniastuty,1995, Teknik Kultur Phytoplankton dan Zooplankton, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 52 – 56.
- Cendrawasih, Y., 2004, Uji Toksisitas Akut Ekstrak Etanol Biji dan Sisa Ampas Penyarian Etanol Biji Mahkota Dewa (*Phaleria macrocarpa* (Scheff.) Boerl) terhadap larva *Artemia salina* Leach, Skripsi, Fakultas Farmasi, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta.
- Dalimartha, S., 2003, Atlas Tumbuhan Obat Indonesia, Jilid III, Pustaka Swara, Jakarta, 2 – 3
- Donatus, I. A., 1990, Toksikologi Pangan, PAU Pangan dan Gizi, UGM, 202 Harborne, J. B., 1996, Metode Fitokimia Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan, Diterjemahkan oleh Kosasih Padmawinata dan Iwang Soediro, Edisi II, cetakan kedua, Penerbit ITB, Bandung, 6 – 8, 25 – 64, 70, 72.
- Heyne, K., 1987, Tumbuhan Berguna Indonesia, Jilid II, Diterjemahkan oleh Badan Litbang Kehutanan, Yayasan Sarana Wanajaya, Jakarta, 1190 – 1191.
- Herawati, R., D., 2004, Uji Toksisitas Getah *Euphorbia milii* Des Moulins Terhadap *Artemia salina* Leach, Skripsi, Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.

Lampiran 1. SK Dosen Pelaksana



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN**

Jalan Jenderal Sudirman No.6 Dula-dowo Timur Kota Tengah Kota Gorontalo
Telp. 04323821698

Email : Pokung2020@gmail.com

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
Nomor : 199/UN47.B7/HK.04/2024**

Tentang

**PENETAPAN DOSEN PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI D3 FARMASI
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2024**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

**DEKAN FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO.**

Memimbang :

- Bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat oleh program studi d3 farmasi fakultas olahraga dan kesehatan universitas negeri gorontalo, maka perlu dibentuk panitia pelaksana kegiatan;
- Bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran Surat keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai panitia pelaksana pada kegiatan dimaksud;
- Bahwa untuk kepentingan butir a dan b diatas, maka perlu ditetapkan dengan surat keputusan dekan.

Mengingat :

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen;
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Presiden Republik Indonesia, Nomor 13 tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo;
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2006 tentang STATUTA Universitas Negeri Gorontalo.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 6 tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2005 tentang Badan Akreditasi Perguruan Tinggi.

10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 11 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo;
11. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Nomor 327/H.47.A2/DT/2009 Tentang Pemberian Kussa Kepada Dekan dan Direktur Program Pasca Sarjana untuk atas nama Rektor untuk menandatangani Surat Keputusan yang berkaitan dengan kegiatan akademik di lingkungan Fakultas dan Program Pasca Sarjana.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **PENETAPAN DOSEN PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT PROGRAM STUDI D3 FARMASI FAKULTAS OLARHAGA DAN KESEHATAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2024**
- Pertama** : Menetapkan Dosen Pelaksana Kegiatan Pengabdian Masyarakat Oleh Program Studi D3 Farmasi Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo tahun 2024
- Kedua** : Panitia pelaksana bertugas :
1. Mempersiapkan semua hal yang berkenaan dengan pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat.
2. Dalam pelaksanaan tugas-tugas dosen pelaksana bekerja sesuai dengan fungsinya masing-masing.
3. Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan dimaksud kepada Dekan.
- Ketiga** : Biaya yang timbul sehubungan dengan surat Keputusan ini dibebankan pada anggaran yang tersedia untuk itu.
- Keempat** : Keputusan Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan : Di Gorontalo
Pada Tanggal : 01 Februari 2024

DEKAN,

HARTONO HADJARATI
NIP. 197408262003121002

Tembusan Yth :

1. Dekan FOK UNG
2. Wakil Dekan FOK UNG
3. Ketua Jurusan Farmasi FOK UNG
4. Bendaharawan Pengeluaran Universitas Negeri Gorontalo
5. Yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan
6. Arsip

Lampiran : Keputusan Dekan FOK Universitas Negeri Gorontalo
 Nomor : 199/UN47.B7/HK.04/2024
 Tanggal : 01 Februari 2024
 Tentang : Penetapan Dosen Pelaksana Kegiatan Pengabdian Masyarakat Program Studi D3 Farmasi Fakultas Olahraga Dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2024

- I. Pelindung : Dr. Hartono Hadjarati, S.Pd., M.Pd (Dekan FOK)
 II. Pengarah : Dr. Nasrun Pakaya, S.Kep., Ns., M.Kep (WD I FOK)
 Dr. Widy S. Abdulkadir, S.Si., M.Si Apt (WD II FOK)
 Edy Dharma P. Dube, S.Pd., M.Pd (WD III FOK)

DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI D3 FARMASI
TAHUN 2024

Daftar Judul Pengabdian Masyarakat di Desa Ombulo Limboto Barat

No	Nama Dosen	Judul Pengabdian
1.	Dr. Widy Susanti Abdulkadir, S.Si, M.Si, Apt	Edukasi Non Farmakologi Pasien Osteoarthritis pada Masyarakat di Desa Ombulo Limboto Barat
2.	Dr. Teti Sutriyati Tulo, S.Farm., M.Si., Apt	Deteksi dini Efek samping obat herbal di masyarakat melalui metode pharmacovigilans
3.	Dr. Nur Rasdianah, S.Si, M.Si, Apt.	Edukasi Penggunaan Obat yang benar di Desa Ombulo Limboto Barat
4.	Robert Tunggadi, S.Si., M.Si, Apt	Pendekatan Teknologi Nano dalam Pengolahan Daun Kelor untuk Pencegaha Stunting pada Masyarakat di Desa Ombulo Limboto Barat.
5.	Mahdalena Sy. Pakaya, S.Farm, M.Si. Apt	Sosialisasi Pemanfaatan Larvasida Alami untuk Pencegah DBD pada Masyarakat di Desa Ombulo Limboto Barat
6.	Juliyanty Akuba, M.Sc., Apt	Sosialisasi Penanganan Diare pada Masyarakat di Desa Ombulo Limboto Barat
7.	Fika Nuzul Ramadhani, M.Sc, Apt	Sosialisasi Pencegahan Stunting melalui Pemanfaatan Daun Kelor pada Masyarakat di Desa Ombulo Limboto Barat
8.	Wawit Zuriati Uno, S.Farm, M.Si	Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Tangan Alami pada Masyarakat di Desa Ombulo Limboto Barat.


DEKAN,
HARTONO HADJARATI
NIP. 197408262003121004

Lampiran 2. Dokumentasi Pelaksana Kegiatan





Lampiran 3 Brosur Pembuatan Sabun Cuci Tangan Alami

CARA KERJA

Tuang bahan 1-5 ke dalam wadah

Tambahkan aquadest dan aduk menggunakan mixer

Diamkan larutan selama 24 jam hingga menjadi bening

Sabun telah jadi dan siap digunakan

Manfaat menggunakan sabun cuci tangan alami

1. Sebagai Antiseptik/Antibakterial
2. Pengganti Gliserin
3. Melembabkan Kulit
4. Menenangkan dan Menghidrasi Kulit

Alat

1. Hand Mixer
2. Baskom
3. Timbangan
4. Takaran 1/2 liter
5. Botol sabun

Bahan

1. Sodium Laureth Sulfate
2. NaCL
3. Sodium Benzoat
4. Bibit Parfum
5. Gliserin
6. EKstrak Aloe Vera
7. Aquadest

Sabun Cuci Tangan Alami

ANTIBACTERIAL

WIWIT ZURIATI UNO